



BAB I

PENDAHULUAN



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Rumusan Konsep

Indonesia merupakan negara kepulauan dari Sabang sampai Merauke. Sehingga dapat disadari bahwa Indonesia merupakan negara yang kaya akan Sumber Daya Alam yang berlimpah baik dari mineral, satwa, dan rempah-rempah . Dengan keadaan geografis Indonesia yang demikian luas, terdapat ribuan keanekaragaman jenis kuliner dan dengan melihat segala peluang dan keterbatasan kuliner di Indonesia dapat diangkat sebagai salah satu hal pembeda. Maka perlu disadari bahwa Indonesia adalah negara yang kaya akan cita rasa kuliner dengan beragam jenis makanan . Kuliner merupakan salah satu bidang usaha yang sedang berkembang dan banyak diminati di Indonesia khususnya di Jakarta. Kuliner di Indonesia juga memiliki target *positioning* dan *branding* yang masih belum jelas. Makan dan minum sendiri merupakan kegiatan yang tak dapat dilepas dari sebuah kehidupan, contohnya seperti kue jajanan di pasar tradisional yang mungkin dipandang masyarakat terlihat biasa saja, namun dengan tingkat kreativitas dan inovasi maka kue jajanan pasar yang terlihat biasa saja bisa terlihat lebih bernilai.

Dengan adanya fenomena seperti ini, tampak ada peluang yang cukup besar untuk membuka usaha kuliner. Pada jaman sekarang dengan adanya usaha kuliner, para pengusaha dapat menggarap berbagai peluang dari ajang-ajang festival kuliner yang saat ini sedang berkembang dan banyak diminati oleh para masyarakat di Ibu Kota. Melalui festival kuliner, para pengusaha dapat membuka kesempatan bagi para pelaku usaha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



untuk melakukan promosi dan memperkenalkan produk kuliner mereka kepada masyarakat luas. Kuliner juga sering dijadikan oleh para masyarakat terutama anak muda untuk dijadikan sebagai kegiatan bercengkrama, karena masyarakat muda di Ibu Kota saat ini telah banyak dipengaruhi oleh teknologi yang memudahkan untuk pencarian tempat-tempat lokasi kuliner. Karena selain menjual makanan, pada jaman sekarang ini para pengusaha juga menawarkan suasana tempat makan yang nyaman, serta fasilitas pendukung seperti *free wifi*. Contohnya seperti anak muda saat ini sangat senang untuk berkumpul bersama dan menghabiskan waktu di *cafe*. Alasannya karena *cafe* pada umumnya memiliki standar kenyamanan untuk para pengunjungnya seperti *Air Conditioner* yang sejuk, tempat duduk yang nyaman, design yang fotogenik, makanan dan minuman yang menarik, serta toilet yang bersih. Banyak aktivitas yang bisa dilakukan oleh anak muda di *cafe*. Biasanya tujuan utama para pengujung mengunjungi *cafe* adalah untuk makan dan minum. Banyak pula pilihan makanan dan minuman yang disediakan oleh *cafe* tersebut, selain itu para pengujung di *cafe* dapat melakukan berbagai kegiatan seperti mengobrol, mengerjakan tugas, *hunting* foto bahkan dijadikan sebagai lokasi yang tepat untuk rapat bagi para pekerja. Sehingga dengan adanya gambaran peluang usaha yang besar seperti ini, memunculkan minat yang besar bagi penulis untuk membuka usaha Bisnis kuliner *Philanthropy Vegan Cafe*.

Philanthropy merupakan usaha kuliner yang menawarkan berbagai inovasi baru dalam kuliner yaitu seluruh produk yang ditawarkan tidak mengandung unsur hewani sama sekali. Yang menjadi daya tarik *Philanthropy* dari *cafe* lainnya yaitu adanya inovasi dan kreatifitas baru terhadap olahan makanan dan minuman dengan bahan-bahan 100% nabati dimana hal ini jarang sekali dimiliki oleh para pesaing. Tentunya *Philanthropy*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



juga mempertimbangkan cita rasa makanan dan minuman yang disediakan agar bisa sesuai dengan selera konsumen nantinya.

B. Tujuan dan Bidang Usaha

Tujuan adalah merupakan langkah pertama yang perlu ditentukan oleh sebuah perusahaan atau organisasi untuk mencapai kesuksesan. Dengan adanya tujuan, sebuah usaha yang dijalankan menjadi lebih terarah. Tujuan wajib dimiliki oleh setiap usaha.

Tujuan yang dimiliki oleh setiap perusahaan terdiri atas dua, yakni tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yang dimiliki *Philanthropy* adalah memperkenalkan akan revolusi kuliner yang mempergunakan seluruhnya bahan-bahan bersifat ramah lingkungan dan sehat bagi penikmatnya. Sedangkan tujuan jangka panjang dari *Philanthropy* adalah menjadi pengusaha kuliner yang unggul dalam bidangnya, juga terus berinovasi agar dapat memberikan kualitas terbaik, tingkat kepuasan yang tinggi bagi para pelanggan, dan tentunya berkontribusi dalam gerakan *go green* serta pola gaya hidup sehat.

Philanthropy merupakan sebuah *cafe* yang berlokasi di Food Plaza Pantai Indah Kapuk (PIK). Anak muda pada jaman sekarang sangat senang dengan adanya hal-hal yang baru terutama dibidang kuliner. Perilaku anak muda saat ini terus mencari dan mencari yang memberikan tantangan tersendiri bagi *Philanthropy* untuk menciptakan kreasi baru dari usaha *cafe* lainnya. Tentunya para konsumen akan merasakan hal yang berbeda saat mengunjungi *Philanthropy* dikarenakan menu yang akan disajikan.

Selain menu makanan dan minuman yang unik, *Philanthropy* juga berfokus untuk memberikan cita rasa makanan dan minuman yang telah disesuaikan dan terus berusaha



mengembangkannya. *Philanthropy* juga memiliki *Instagram* yang bertujuan sebagai sarana komunikasi antara *Philanthropy* dengan para konsumen. Di *Instagram* tersebut konsumen dapat melihat berbagai promo yang sedang diberikan beserta informasi apabila adanya menu baru dari *Philanthropy*.

Agar suatu usaha dapat bertahan lama dan berjalan dengan lancar, maka diperlukan pertimbangan yang baik dalam penentuan lokasi. Pemilihan lokasi usaha yang baik akan menjadi salah satu faktor penentu keberlangsungan usaha di masa mendatang. Berdasarkan analisis di atas, maka penulis menetapkan data perusahaan sebagai berikut.

1. Nama perusahaan : *Philanthropy Vegan Cafe*
2. Bidang Usaha : Kuliner
3. Alamat Usaha : (Food Plaza) Jalan Pantai Indah Kapuk, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.
4. Email : philanthropycafe@gmail.com
5. Nomor telepon : 021-8215693
6. Nomor Handphone : 081212979023
7. Tahun pendirian : 2017
8. Kepemilikan Usaha : Perorangan

Penulis memilih letak kantor di daerah Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara karena didasarkan pada beberapa alasan, yaitu:

1. Pantai Indah Kapuk merupakan daerah yang mudah dicapai dengan adanya dua akses jalan tol sehingga memudahkan bagi calon konsumen untuk mengunjungi Pantai Indah Kapuk , selain itu Pantai Indah Kapuk merupakan kawasan yang sudah banyak dibangun ruko untuk sentra



kuliner, perkantoran, kompleks perumahan dan sedang dibangun mega proyek PIK 2 dengan merelokasi daerah laut Utara Pantai Jakarta.

2. Pantai Indah Kapuk merupakan salah satu tujuan favorit bagi anak muda di wilayah DKI Jakarta khususnya Jakarta Barat, Jakarta Pusat dan Jakarta Utara. Pantai Indah Kapuk merupakan kawasan dengan kepadatan penduduk ekonomi menengah hingga menengah keatas. Dengan mendirikan *cafe* yang berlokasi di kawasan tersebut, potensi menjaring konsumen yang akan berkunjung sangat besar.

C. Besarnya Peluang Usaha

Peluang usaha adalah kemampuan seorang pengusaha atau pebisnis dalam melihat adanya kesempatan untuk mendapatkan apa yang diinginkannya dalam berbisnis dari lingkungan sekitarnya. Berbisnis kuliner terutama *cafe* di kawasan Pantai Indah Kapuk melihat potensi yang besar dikarenakan Pantai Indah Kapuk itu sendiri sudah banyak dibangun kompleks perumahan, ruko untuk usaha, restoran dan merupakan daerah favorit anak muda DKI Jakarta khususnya Jakarta Barat, Jakarta Utara, dan Jakarta Pusat.

Pada tanggal 14 Mei 2014 lalu, *World Bank* sempat membahas mengenai masyarakat kelas menengah Indonesia. Menurutnya fenomena konsumen masyarakat kelas menengah merupakan tren yang selalu meningkat. Kharas dan Gertz (2010) memprediksi bahwa jumlah kelas menengah ini akan meningkat 76% pada tahun 2020 dari tahun 2009, dan pada tahun 2030 akan naik sampai 2,6 kali lipat dari tahun 2009. Fokus penelitian *World Bank* adalah siapakah dan berapa jumlah masyarakat kelas menengah di Indonesia, karena ada beberapa sumber yang menampilkan pengertian dan jumlah kelas menengah



yang berbeda. Dari segi definisi absolut menurut ADB, masyarakat kelas menengah adalah masyarakat yang mempunyai pengeluaran harian sebesar \$2 - \$20 (sekitar Rp20.000 – Rp200.000). Jumlah kelompok kelas menengah di Indonesia menurut McKinsey&Co pada tahun 2010 ada sebanyak 45 juta jiwa dan akan meningkat sebanyak 135 juta jiwa pada tahun 2030, disisi lain *Boston Consulting Group* (BCG) menyebutkan bahwa Indonesia merupakan “*Asia’s Next Big Opportunity*” dengan jumlah kelas menengah saat ini adalah 74 juta jiwa dan pada tahun 2020 kelompok ini akan meningkat menjadi 141 juta jiwa atau 53% dari populasi penduduk Indonesia. Sedangkan *The Economist* mengemukakan bahwa ada 50 juta kelompok ini pada tahun 2011.

Sumber: lipi.go.id (diakses 1 Agustus 2017)

Dengan banyaknya pilihan *cafe* dan restoran yang tersebar di seluruh Jakarta, baik makanan lokal maupun luar menjadikan begitu banyaknya pilihan bagi masyarakat Ibu Kota DKI Jakarta untuk mencicipi kuliner. Disamping itu dengan adanya perkembangan teknologi berbasis aplikasi seperti *Zomato* sangat memudahkan para masyarakat untuk mencari informasi tempat seputar restoran, *cafe* dan bentuk usaha kuliner lainnya di Jakarta.

Selain *Zomato*, saat ini para pengusaha kuliner banyak terbantu oleh jasa *online* yang sedang berkembang yakni seperti Gojek. Gojek itu sendiri merupakan aplikasi *online* yang menyediakan jasa ojek online dan dapat diunduh di *smartphone*. Para pengguna dapat segera mendapatkan makanan ataupun minuman di tempat yang mereka inginkan melalui jasa Gojek. Namun bagi pengusaha yang ingin mendapatkan jasa bantuan dari Gojek harus mendaftar terlebih dahulu di gojek untuk dapat bekerja sama dengan perusahaan menggunakan jasa kurir. Selain itu, gaya hidup masyarakat terutama



anak muda saat ini cenderung ingin mengunjungi tempat makan yang sedang hits dengan konsep tempat yang menarik dan berbagai makanan dan minuman yang unik dan berbeda dari tiap tempat yang ada. Masyarakat pada jaman sekarang juga memiliki gaya hidup yang menginginkan segala hal yang praktis dan mudah, sehingga banyak orang yang merasa malas untuk memasak di rumah dan lebih memilih untuk bersantap di *cafe* atau restoran. Saat mengunjungi restoran dan *cafe* para pengunjung juga dapat menghabiskan waktu seorang diri, bersama keluarga, atau bersama kerabatnya untuk berbincang-ria melakukan aktivitas lain seperti rapat, reuni, arisan, dan lain-lain.

D. Nama, Alamat, dan Latar Belakang Pemilik

1. Nama Pemilik

Nama	: Pieter
Tempat dan Tanggal Lahir	: Jakarta, 22 Oktober 1995
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Alamat Rumah	: Jalan Melati 7, Blok P3, Kemang Pratama 2, Bekasi
Nomor <i>Handphone</i>	: +62 812 1297 9023
Alamat Email	: pieter22w@gmail.com
Pendidikan	: S1 Administrasi Bisnis Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Jabatan	: Pemilik

Pieter merupakan penulis sekaligus pendiri dari *Philanthropy*. Penulis akrab disapa dengan panggilan “Pit” ini berkediaman di kota Bekasi. Tepatnya di perumahan



Kemang Pratama. Sejak remaja, penulis sudah menyukai dunia nutrisi dengan sering membaca literatur-literatur penelitian yang tersedia mencoba untuk mengetahui pengaruh nutrisi terhadap tubuh manusia. Dengan kesibukan kedua orang tua, penulis menjadikan motivasi tersendiri untuk hidup lebih mandiri dan mengembangkan pengetahuannya akan nutrisi sehingga sekarang ini penulis menganut gaya hidup *vegan*. Saat ini, penulis sedang melanjutkan pendidikan jenjang S1 di Kwik Kian Gie School Of Business selama 4 (empat) tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

E. Kebutuhan Dana

Pada prinsipnya, terdapat tiga jenis modal usaha yang diperlukan dalam menjalankan suatu usaha, yaitu modal investasi awal, modal kerja, dan modal operasional.

1. Modal investasi awal

Modal investasi awal merupakan modal yang diperlukan di awal pendirian usaha, biasanya modal ini dipakai untuk jangka panjang. Contoh modal ini adalah bangunan dan peralatan, seperti perabotan *cafe*, meja dan kursi, perabotan kantor, dan barang-barang lain yang digunakan untuk jangka panjang.

2. Modal kerja

Modal kerja merupakan modal yang dikeluarkan untuk membeli dan atau membuat barang dan jasa yang kita hasilkan. Modal kerja dapat dikeluarkan setiap bulan, atau setiap datangnya permintaan.

Berikut merupakan dana yang dibutuhkan untuk *Philanthropy*:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 1.1

Kebutuhan Dana *Philanthropy*

Keterangan	Kebutuhan dana
Kas	100.000.000
Sewa Kios	80.000.000
Peralatan	60.000.000
Perlengkapan	60.000.000
Bahan Baku	120.000.000
Total	420.000.000

Sumber : *Philanthropy*, Agustus 2017

Dana yang dibutuhkan oleh *Philanthropy* dalam menjalankan operasional perusahaan selama satu tahun pertama adalah sebesar Rp 420.000.000,00 dimana dana tersebut digunakan untuk sewa kios sebesar Rp 80.000.000,00/tahun, membeli peralatan sebesar Rp 60.000.000,00, membeli perlengkapan sebesar Rp 60.000.000,00, membeli bahan baku sebesar Rp 120.000.000,00 dan kas sebesar Rp 100.000.000,00. Semua kebutuhan tersebut dipersiapkan untuk menunjang jalannya operasi *Philanthropy*.

Sumber pendanaan yang dipilih oleh penulis dalam mendirikan usaha ini adalah berdasarkan pinjaman dari orang tua dan kerabat dikarenakan dari segi pertimbangan peminjaman dan pengembalian. Pinjaman ini merupakan jenis yang paling mudah dan murah. Mudah karena tidak diperlukan berbagai prosedur yang rumit dan murah dikarenakan tidak dikenakan beban biaya bunga yang dapat menambah pengeluaran usaha.